**Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

**p-ISSN 2716-4861, e-ISSN 2716-3997**

**Volume: Nomor: Edisi**

**JUDUL TULISAN: PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI DI SMK**

TUNAS MEDIA PADA ERA PANDEMI

**Penulis1, Penulis2** (tanpa gelar akademik)

1)Program Studi, Institusi

2) Program Studi, Institusi

## Article history

Received : diisi oleh editor Revised : diisi oleh editor Accepted : diisi oleh editor

## \*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi korespondensi author

Email : corresponding author

# Abstrak

Pelaksanaan uji kompetensi keahlian merupakan salah satu standar kelulusan siswa-siswi sekolah menengah kejuruan. Tujuan dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian untuk mengetahui tingkat kompetensi dari peserta didik yiatu kompeten atau tidak kompeten. Peserta uji kompetensi adalah siswa- siswi kelas XII jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, dan jumlah peserta uji kompetensi sebanyak 20 orang. Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah SMK Tunas Media yang sudah terakreditasi sehingga dapat melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) mandiri. Pelaksanaan UKK di masa pandemi covid-19 dilakukan secara offline selama dua hari mulai tanggal 24-25 Mei 2021.Metode yang digunakan pada kegiatan Abdimas yaitu sebagai penguji eksternal/asesor untuk memberikan penilaian/evaluasi dari hasil UKK yang telah dikerjakan oleh peserta didik SMK Tunas Media. Hasil pelaksanaan UKK menunjukkan bahwa 17 siswa-siswi atau 85% memiliki kriteria kompeten dengan skor 80-90 dan 3 siswa-siswi memiliki kriteria cukup kompeten dengan skor 70-79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kriteria kompetensi dari para calon lulusan SMK Tunas Media telah memenuhi syarat minimal dari kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kata Kunci: Kriteria, Kompetensi, Keahlian, Sekolah Kejuruan.

# Abstract

The implementation of the skill competency test is one of the graduation standards for vocational school. The purpose of the implementation of the skill competency test is to determine the level of competency of students is competent or incompetent. he Competency test participants are class XII students majoring in Office Automation and Governance. The number of competency test participants is 20 people. Partners in community service activities are Tunas Media Vocational Schools that have been accredited so that they can carry out an independent Expertise Competency Test (UKK). The expertise competency test implementation during the covid-19 pandemic was carried out offline for two days starting from 24-25 May 2021. The method used in community service activities as an asesor for evaluate of the expertise competency test results that had been done by vocational high students. The results of the skill competency test implementation show that 17 students or 85% have competent criteria with a score of 80-90 and 3 students have fairly competent criteria with a score of 70-79. Thus, it can be concluded that the competency criteria of prospective graduates of Tunas Media Vocational School have met the minimum requirements of the competencies set by the government.

*Keywords*: Criteria, Competency, Skill, Vocational Schools.

© 20xx Author. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha, maka proses pembelajaran di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan dari peserta didik.

Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik selama proses pembelajaran di sekolah akan diterapkan atau dimplementasikan melalui pelaksanaan praktik industri. Pelaksanaan praktik industri/magang umumnya dilaksanakan untuk siswa kelas 11, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran

© 20xx Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian

masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

kepada peserta didik mengenai suasana dunia kerja yang sebenarnya, selain itu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki.

Selanjutnya peserta didik yang telah melaksanakan praktik industri, akan disibukkan dengan berbagai macam aktivitas disekolah untuk mempersiapkan kelulusan. syarat kelulusan dari sekolah kejuruan harus menyelesaikan ujian sekolah, ujian nasional dan ujian praktik. Ujian praktik kejuruan dilaksanakan sebelum ujian nasional.

Ujian praktik kejuran atau sering disebut dengan uji kompetensi keahlian (UKK). Uji kompetensi keahlian merupakan penilaian terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) dan 3 (tiga) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan Pendidikan terakreditasi bersama dunia usaha/dunia industri/dunia kerja (DUDIKA). Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dalam rumusan kemampuan kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Damarjati, 2021).

Uji kompetensi keahlian untuk sekolah kejuruan di SMK merupakan bagian yang sangat penting karena penilaian dari hasil uji kompetensi keahlian dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian prestasi dari peserta didik terkait kualifikasi jenjang pada KKNI, selain itu hasil uji kompetensi dari peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi yang dimiliki oleh para peserta didik (Bahyudinnor,2021).

Kompetensi merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas berdasarkan keterampilan dna pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja. (*Competence was an ability to carry out a job or task based on skills and knowledge and was supported by work attitudes demanded by work*). ( (Utami

I. T., 2020). Selain itu, menurut (Lisnawati, 2019) kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan atau kemampuan individu yang dapat membuat seseorang mampu memenuhi apa yang diperintahkan dalam melakukan suatu pekerjaan kantor yang diperintahkan pimpinan.

Berdasarkan uraian tersebut, SMK Tunas Media merasa perlu untuk menyelenggarakan UKK sebagai wujud merealisasikan program pemerintah dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten. SMK Tunas Media merupakan SMK yang sudah terakreditasi sehingga memiliki wewenang untuk menyelenggarakan UKK Mandiri dengan tetap berpedoman terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu agar pelaksanaan UKK berjalan lancar, pihak SMK Tunas Media melibatkan DUDIKA sebagai penguji eksternal/asesor dalam memberikan penilaian terhadap peserta UKK.

Permasalahan dalam penyelenggaraan uji kompetensi keahlian (UKK) tahun ajaran 2020/2021 di SMK Tunas Media pada masa pandemik covid-19 antara lain: (1) uji kompetensi keahlian dilaksanakan secara langsung (*offline*); (2) untuk mengetahui capaian kompetensi dari peserta didik melalui proses penilaian yang

dilakukan oleh asesor (penguji internal dan penguji eksternal) sesuai dengan kriteria minimal yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berikut ini kriteria pencapaian kompetensi hasil UKK Mandiri. (Damarjati, Taufiq, 2021). Lihat tabel 1

Tabel 1 Kriteria UKK Mandiri

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Skor\*** | **Kriteria** |
| < 70 | Belum kompeten |
| 70-79 | Cukup kompeten |
| 80-90 | Kompeten |
| 91-100 | Sangat kompeten |

Sumber: <https://drive.google.com/file/d/11jkn99XcnvPFW0Dst7hy4fWmQZboVqgf/view>

## METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan uji kompetensi keahlian berupa pendampingan kepada peserta UKK sebagai penguji eksternal/asesor, dan wewenang dalam pelaksanaan kegiatan ini penguji eksternal/asesor memberikan penilaian atas hasil kerja peserta uji kompetensi keahlian melalui forto folio untuk menentukan apakah peserta didik memiliki kompeten atau belum kompeten di bidang keahlian yang diminati. Berikut tahap-tahap metode pelaksanaan uji kompetensi keahlian:

1. Persiapan pada tahap ini persiapan pelaksanaan UKK dilakukan oleh SMK Tunas Media meliputi (1) mengirim surat permohonan sebagai penguji eksternal kepada Dosen Akademi Sekretari Budi Luhur; (2) mengirimkan instrument materi soal UKK kepada Dosen yang ditunjukkan sebagai penguji eksternal.
2. Penyuluhan/Pengarahan pada tahap ini kepala SMK Tunas Media memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai skema dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian, selanjutnya penguji ekstenal memberikan paparan terkait dengan peraturan atau tata tertib selama pelaksanaan uji kompetensi keahlian berlangsung secara offline dan gambaran materi soal praktik yang akan dikerjakan oleh peserta uji kompetensi keahlian.
3. Pendampingan pada tahap ini, peserta uji kompetensi keahlian masuk ke ruangan yang telah ditentukan sesuai dengan nomor ujian, kemudian penguji eksternal dan penguji inernal mendampingi selama pelaksanaan uji kompetensi keahlian berlangsung, dan memberikan arahan atau petunjuk dari materi soal UKK, hal ini agar peserta uji kompetensi keahlian mengikuti instrument soal UKK sesuai dengan petunjuk yang tertera pada soal ujian praktik.
4. Demonstrasi pada tahap ini, peserta uji kompetensi keahlian melakukan praktik yang terkait dengan bidang keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yang terdiri dari praktik mengkonsep surat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; praktik membuat agenda kerja pimpinan, praktik menangani telepon, praktik membuat laporan kas kecil, praktik presentasi, dan praktik menyusun dokumen/arsip. Semua pekerjaan administrasi perkantoran dilakukan dengan memanfaatkan fasilitan teknologi yang telah disediakan oleh pihak sekolah seperti komputer/laptop, printer, LCD, dan telepon.

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK Tunas Media pada jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari, mulai tanggal 24-25 Mei 2021 secara langsung (*offline*) dengan jumlah peserta yaitu 20 siswa-siswi. Pelaksanaan UKK dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1 Pelaksanaan UKK SMK Tunas Media

SMK Tunas Media berlokasi di jalan Raya Cinangka No 88 Kel.Kedaung, Kecamatan Sawangan Kota Depok 16516, dan jumlah peserta UKK 20 siswa-siswi. Lihat gambar 2



Gambar 2 Peta Lokasi SMK Tunas Media

Sumber: [http://peta.ditpsmk.net/peta2/index.php/chome/profilsekolah/F24D77E0-89CF-4DCA-8931-](http://peta.ditpsmk.net/peta2/index.php/chome/profilsekolah/F24D77E0-89CF-4DCA-8931-590C4E23E523)

[590C4E23E523](http://peta.ditpsmk.net/peta2/index.php/chome/profilsekolah/F24D77E0-89CF-4DCA-8931-590C4E23E523)

Selama pelaksanaan UKK peserta dan panitia penyelenggara UKK termasuk penguji eksternal wajib menerapkan protokol covid-19 yaitu mencuci tangan, mengatur jarak, dan memakai masker. Setelah itu mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh pihak sekolah, dengan memberikan paraf atau tanda tangan pada lembar absensi. Lihat gambar 3



Gambar 3 Daftar Hadir Peserta UKK

Pelaksanaan uji kompetensi keahlian pada jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran meliputi aspek pengetahuan yang meliputi (1) menangani penerimaan dokumen/surat masuk; (2) memproduksi dokumen/surat keluar; (3) mengaplikasikan keterampilan dalam berkomunikasi (presentasi); (4) melakukan komunikasi melalui telepon; (5) menggunakan perlatan kantor; (6) mengelola dokumen; (7) mengelola rapat;

(8) mengakses data di komputer; (9) menggandakan dokumen; (10) menerapkan prosedur K3 perkantoran. Dan aspek keterampilan meliputi (1) menggunakan peralatan kantor seperti mesin fotokopi, printer, komputer/laptop, LCD, telepon, dan menggunakan perlengkapan kantor seperti map *shnellhecter*, pembatas

folder/*guide*, memberikan label pada dokumen, dan mampu membuat laporan kas kecil.

Dalam pedoman pelaksanaan uji kompetensi peserta didik harus diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi peserta didik yang meliputi aspek pengetauan, keterampilan dan sikap. Ketiga aspek yang diukur

dan dinilai merupakan aspek psikologis atau taksonomi Bloom yaitu tiga aspek yang terdiri dari kognitif, psikomotorik, dan afektif (Rozaq, 2012). Pernyataan ini didukung oleh (Fahmi, Wardaya, & Purnawan, 2014) bahwa penilaian uji kompetensi praktik kejuruan meliputi aspek kognitif yaitu kemampuan teori dalam pelaksanaan tugasnya seperti proses atau Langkah untuk menyelesaikan tugasnya; afektif yaitu kemampuan dalam sikap pelaksanaan tugasnya seperti memperhatikan standar keselamatan kerja; dan psikomotor yaitu kemampuan dalam pelaksanaan praktiknya; kemampuan dalam menyusun alur kerja.

Maka terkait hal tersebut, evaluasi atau penilaian hasil UKK berpedoman pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan, kedua aspek tersebut diberikan pembobotan atau penilaian yaitu aspek pengetahuan 30%, dan aspek keterampilan 70%, terdiri dari 20% persiapan; 30% pelaksanaan, dan 50% hasil. Kemudian nilai tersebut dikonversikan pada skor penilaan UKK Mandiri. Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan UKK diperoleh nilai kriteria kompetensi dari siswa-siswi SMK Tunas Media yang telah melaksanakan UKK, yaitu 17 siswa-siswi memperoleh nilai antara 80-90 dengan kriteria kompeten, dan 3 siswa-siswi memperoleh nilai antara 70-79 dengan kriteria cukup kompeten. Lihat tabel 2.

Tabel 2 Hasil UKK SMK Tunas Media

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** |  | **Skor Aspek Pengetahuan (30%)** | **Skor Aspek Keterampilan** | **Skor Keseluruhan** | **Kriteria PenilaianUKK Mandiri** |
|  |  |  | **(70%)** |  |  |
|  | **1** | 79 | 86 | 84 | Kompeten |
|  | **2** | 78 | 82 | 81 | Kompeten |
|  | **3** | 87 | 89 | 88 | Kompeten |
|  | **4** | 81 | 86 | 84 | Kompeten |
|  | **5** | 81 | 84 | 83 | Kompeten |
|  | **6** | 78 | 88 | 85 | Kompeten |
|  | **7** | 79 | 84 | 83 | Kompeten |
|  | **8** | 78 | 81 | 80 | Kompeten |
|  | **9** | 81 | 87 | 85 | Kompeten |
|  | **10** | 81 | 86 | 84 | Kompeten |
|  | **11** | 87 | 89 | 88 | Kompeten |
|  | **12** | 76 | 81 | 79 | Cukup Kompeten |
|  | **13** | 83 | 86 | 85 | Kompeten |
|  | **14** | 76 | 81 | 79 | Cukup Kompeten |
|  | **15** | 79 | 82 | 81 | Kompeten |
|  | **16** | 77 | 80 | 79 | Cukup Kompeten |
|  | **17** | 79 | 84 | 83 | Kompeten |
|  | **18** | 81 | 85 | 84 | Kompeten |
|  | **19** | 78 | 86 | 84 | Kompeten |
|  | **20** | 79 | 88 | 85 | Kompeten |

Sumber: SMK Tunas Media

Hal ini menunjukkan bahwa 85% siswa-siswi SMK Tunas Media memiliki kemampuan atau kompeten dalam bidang otomatisasi tata kelola perkantoran sesuai dengan peminat, dan 15% siswi-siswi SMK Tunas Media memiliki kemampuan yang cukup dibidang otomatisasi perkantoran. Dengan demikian kompetensi keahlian dari siswa-siswi SMK Tunas Media sudah sesuai dengan kriteria pencapaian kompetensi hasil dari UKK Mandiri berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu syarat minimal peserta dinyatakan lulus uji kompetensi dengan rentang skor antara 70-79.

Dengan demikian capaian hasil dari pelaksanaan UKK pada siswa-siswi SMK Tunas Media dapat digambarkan bahwa lulusan dari sekolah kejuruan memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan tugas- tugas perkantoran di dunia kerja. Kegiatan administrasi perkantoran dalam suatu instansi/perusahaan memiliki peran yang sangat penting yaitu membantu kelancaran tugas pimpinan, yang meliputi tugas catat-mencatat,

mengumpulkan/menghimpun berkas, memberikan pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan mampu menangani proses penyimpanan dokumen. (Utami I. T., 2021).

Hal ini, menunjukkan bahwa hasil uji kompetensi keahlian terbentuknya *link and match* antara dunia pendidikan yang menyuplai tenaga kerja dengan industri/instansi sebagai pengguna lulusan/tenaga kerja. Oleh karena itu sebagai lembaga pendidikan kejuruan bertanggungjawab untuk membekali pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik sesuai dengan peminatan siswa-siswi. (Sudrajat & Djanegara, 2020).

Selain itu, mayoritas lulusan SMK orientasinya setelah lulus bisa memperoleh pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian (Saputro, Yoto, & Suharmanto, 2017) menyatakan bahwa 23% lulusan SMK berminat untuk bekerja, 16% berwirausaha, dan 61% melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan demikian, sekolah kejuruan merupakan sekolah yang mempersiapkan calon lulusan yang siap bekerja, dan memiliki keterampilan sesuai dengan bakat atau minat dari peserta didik sehingga ketika peserta didik lulus dari sekolah kejuruaan mampu menentukan tujuan hidupnya ‘apakah melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi atau memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk bekerja’.

## KESIMPULAN

Pelaksanan uji kompetensi dilaksanakan selama dua hari, dengan jumlah peserta 20 siswa-siswi, dibagi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa-siswi. Hasil capaian dari pelaksanaan UKK diperoleh kriteria kompetensi peserta UKK 17 orang dinyatakan memiliki kompetensi, dan 3 orang memiliki kompetensi yang cukup sesuai dengan peminatan, dan pelaksanaan UKK pada era covid-19 tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK Tunas Media berjalan lancar yaitu tersedianya fasilitas peralatan untuk praktik uji kompetensi seperti komputer/laptop, printer, LCD untuk presentasi, printer untuk mencetak, dan telepon untuk melakukan komunikasi lisan.

Faktor penghambat dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian di SMK Tunas Media yaitu gangguan jaringan koneksi printer misalnya satu printer dikoneksikan untuk beberapa komputer dan ketika akan digunakan oleh peserta uji kompetensi keahlian ternyata naskah/teks tidak dapat dicetak sehingga membutuhkan waktu untuk memperbaiki. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut pihak teknisi dari SMK Tunas Media standby di dalam ruang uji praktik hal ini dilakukan agar tidak membuang waktu dalam pelaksanaan uji kompetensi keahlian, selain itu faktor penghambat juga datang dari peserta uji kompetensi keahlian yang melakukan kesalahan dalam mencetak misalnya peserta uji kompetensi keahlian ketika akan mencetak teks/naskah ternyata naskah tersebut tidak keluar, dan peserta uji kompetensi keahlian tetap mengulangi tindakan yang sama sehingga berakibat naskah/teks yang akan dicetak menumpuk, untuk mengatasi hambatan tersebut penguji internal meminta peserta uji kompetensi keahlian ketika akan melakukan cetak teks/naskah menyebutkan nama dan nomor ujian hal ini untuk memudahkan dalam pengaturan di dalam mencetak dan tidak terjadi tumpang tindih ketika mencetak.

Saran sebaiknya printer disediakan lebih dari satu printer hal ini untuk memperlancar proses cetak atau memproduksi dokumen, selain itu jaringan atau koneksi juga harus diperhatikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak SMK Tunas Media yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sebagai penguji eksternal pada pelaksanaan uji kompetensi keahlian, semoga kerjasama ini tetap berlangsung.

## PUSTAKA

Damarjati, T. (2021, Februari 10). Uji Kompetensi Keahlian Tahun Ajaran 2020/2021. Jakarta, Indonesia. Retrieved Februari 10, 2021, from [http://smk.kemdikbud.go.id:](http://smk.kemdikbud.go.id/) <http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4821/uji-> kompetensi-keahlian-tahun-ajaran-20202021

Damarjati, Taufiq. (2021, Februari 10). Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi. *Uji Kompetensi Keahlian Tahun Ajaran 2020/2021*. Jakarta, Indonesia. Retrieved from

[http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4821/uji-kompetensi-keahlian-tahun-pelajaran-20202021:](http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4821/uji-kompetensi-keahlian-tahun-pelajaran-20202021) https://drive.google.com/file/d/11jkn99XcnvPFW0Dst7hy4fWmQZboVqgf/view

Fahmi, I., Wardaya, & Purnawan. (2014, Juni). Kontribusi Hasil Uji Kompetensi Teori Kejuruan Terhadap Hasil Uji Kompetensi Praktik Kejuruan Bidang Kompetensi Teknik Pemesinan Pesawat Udara di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education, 1*(1), 84-94. doi:https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1

Lisnawati, R. &. (2019, Juli). Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industru dalam Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (MANPER), 4*(2), 264-275. doi:https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2

Rozaq. (2012). *Studi Kasus Kesiapan Pelaksanaan Uji Kompetensi Mata Pelajaran PLC pada Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industru SMK Negeri 2 Pati.* Jawa Tengah: Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/6810>

Saputro, D. A., Yoto, & Suharmanto. (2017). Implementasi Pelaksanaan Uij Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 1 Singosari. *Jurnal Teknik Mesin Kajian Keilmuan dan Pengajaran, 25*(1), 59-68. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jurnal-teknik-mesin/article/view/1100>

Sudrajat, & Djanegara, M. S. (2020, Juli). PkM Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor. *Jurnal ABDIMAS Dedikasi Kesatuan, 1*(1), 37-42. doi:https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.319

Utami, I. T. (2020). The Effect of Competence and Experience of Students Internship on the Readiness of Work.

*Jurnal Sosial dan HUmaniora (Wacana), 23*(4), 215-221. doi:https://doi.org/

Utami, I. T. (2021). Pelatihan Pengelolaan Administrasi Perkantoran pada Divisi Corporate Secretary Bank Papua.

*Jurnal Pengabdian kepada Masyarakata Reswara, 2*(2), 361-366. doi:https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1192